

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil pengujian normalitas data tentang konsep diri dan penyesuaian diri peserta didik dengan menggunakan

a. Metode *normal probability plot* berdasarkan olah data SPSS 17.0. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal.
- 2) Sebaliknya jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya tidak akan mengikuti garis diagonalnya, atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan grafik histogram maupun grafik *normal probability plot* dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal. Sedangkan pada grafik *normal probability plot* melihat titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas. Dapat dilihat pada lampiran.

b. *Test of normality kolmogorof smirnov* berdasarkan olah data SPSS 17.0. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2) Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Dari hasil *test of normality* untuk variabel konsep diri, karena angka signifikansi *kolmogorov smirnov* adalah 0.190 yang lebih besar dari 0.05 maka data adalah normal. Sedangkan untuk variabel penyesuaian diri peserta didik, angka signifikansi *kolmogorov smirnov* adalah 0.200 juga lebih besar dari 0.05 maka data adalah normal. Dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan di mana hubungan antara dua variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa di uji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya memberi tambahan garis regresi. Jadi *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.

Kriterianya adalah :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Adapun hasil pengujian linieritas konsep diri dan penyesuaian diri peserta didik berdasarkan analisis *scatter plot* menggunakan SPSS 17.0 bisa dilihat selengkapnya pada lampiran. Berdasarkan grafik yang dilampirkan tersebut tentang uji asumsi klasik uji linieritas, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. hal ini membuktikan bahwa adanya linieritas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi layak digunakan.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap penyesuaian diri peserta didik dalam proses belajar mengajar (PBM), maka peneliti telah menyebarkan angket kepada responden dari peserta didik kelas VII MTs Maslakul Huda Sluke Rembang sebanyak 33 siswa, terdiri dari 24 item pernyataan tentang konsep diri dan 21 item pernyataan tentang penyesuaian diri peserta didik. Pernyataan-pernyataan tersebut berupa tabel yang harus di *chek list* (✓) dengan alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), sering (SR), kadang kadang (KD) dan tidak pernah (TP).

Adapun analisis pengumpulan data tentang konsep diri dan penyesuaian diri peserta didik dalam proses belajar mengajar (PBM) di MTs Maslakul Huda Sluke Rembang adalah sebagai berikut:

a. Analisis data tentang konsep diri

Berawal dari data angket yang sudah didapatkan kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di lampiran. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X yaitu tentang penerapan pendekatan analitik pluralistik, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2729}{33} \\ &= 82,69697 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 82,69\end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata variabel X

$\sum X$ = Jumlah Nilai X

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X

Diketahui:

$$H = 94$$

$$L = 70$$

2. Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 94 - 70 + 1$$

$$= 25$$

3. Mencari Interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

$$= \frac{25}{4}$$

$$= 6,25 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 6$$

Jadi dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 6. Sehingga interval yang diambil yaitu kelipatan 6. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.1

Nilai Interval Konsep Diri

No.	Interval	Kategori	Kode
1.	88 – 94	Sangat Baik	A
2.	81 – 87	Baik	B
3.	74 – 80	Cukup	C
4.	67 – 73	Kurang	D

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut :

1. Mencari skor ideal

$$4 \times 24 \times 33 = 3168$$

(4 = skor tertinggi, 24 = item instrumen, dan 33 = jumlah responden).

2. Mencari skor yang diharapkan

$$2729 : 3168 = 0,86142677 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 0,86$$

(2729 = jumlah skor angket)

3. Mencari rata-rata skor ideal

$$3168 : 33 = 96$$

4. Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,86 \times 96 = 82,56 \rightarrow \text{dibulatkan } 82$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 konsep diri peserta didik kelas VII diperoleh angka sebesar 82, termasuk dalam kategori “Baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 81 – 87. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa konsep diri peserta didik kelas VII di MTs Maslakul Huda Sluke Rembang dalam kategori baik, dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jumlah Kategori Konsep Diri Peserta Didik

No.	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Baik	5 Peserta Didik
2	Baik	16 Peserta Didik
3	Cukup	9 Peserta Didik
4	Kurang	3 Peserta Didik

b. Analisis data tentang penyesuaian diri peserta didik dalam proses belajar mengajar (PBM) di MTs Maslakul Huda Sluke Rembang

Berawal dari data angket yang sudah didapatkan tentang penyesuaian diri peserta didik, kemudian dibuat tabel penskoran hasil

angket. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel Y yaitu penyesuaian diri peserta didik, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{2496}{33} \\ &= 75,636364 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 75,63\end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{Y} = Nilai rata-rata variabel Y (penyesuaian diri peserta didik)

$\sum Y$ = Jumlah Nilai Y

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y

Diketahui:

$$H = 82$$

$$L = 69$$

2. Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 82 - 69 + 1$$

$$= 14$$

3. Mencari Interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan } multiple \text{ choice)}$$

$$= \frac{14}{4}$$

$$= 3,5 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 4$$

Jadi dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 4. Sehingga interval yang diambil yaitu kelipatan 4. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.3

Nilai Interval Penyesuaian Diri Peserta Didik

No.	Interval	Kategori	Kode
1.	78 – 82	Sangat Baik	A
2.	73 – 77	Baik	B
3.	68 – 72	Cukup	C
4.	63 – 67	Kurang	D

Kemudian langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut :

1. Mencari skor ideal

$$4 \times 21 \times 33 = 2772$$

(4 = skor tertinggi, 21 = item instrumen, dan 33 = jumlah responden)

2. Mencari skor yang diharapkan

$$2496 : 2772 = 0,9004329 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 0,90$$

(2496 = jumlah skor angket)

3. Mencari rata-rata skor ideal

$$2772 : 33 = 84$$

4. Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,90 \times 84 = 75,6 \rightarrow \text{dibulatkan } 75$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 penyesuaian diri peserta didik peserta didik kelas VII diperoleh angka sebesar 75, termasuk dalam kategori “Baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 73 – 77. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa penyesuaian diri peserta didik di MTs Maslakul Huda Sluke Rembang dalam kategori baik, dengan kategori sebagai berikut :

Tabel 4.4
Jumlah Kategori Penyesuaian Diri Peserta Didik

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Baik	10 Peserta Didik
2	Baik	16 Peserta Didik
3	Cukup	7 Peserta Didik
4	Kurang	0 Peserta Didik

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan langkah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel kerja

Tabel 4.5
Tabel Penolong

No. Resp	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	78	76	6084	5776	5928
2	80	70	6400	4900	5600
3	77	73	5929	5329	5621
4	84	79	7056	6241	6636
5	81	75	6561	5625	6075
6	85	69	7225	4761	5865
7	92	75	8464	5625	6900
8	85	82	7225	6724	6970
9	75	71	5625	5041	5325
10	78	74	6084	5476	5772
11	85	71	7225	5041	6035
12	80	69	6400	4761	5520
13	85	82	7225	6724	6970
14	94	72	8836	5184	6768
15	85	79	7225	6241	6715

16	85	76	7225	5776	6460
17	77	77	5929	5929	5929
18	85	80	7225	6400	6800
19	70	75	4900	5625	5250
20	93	76	8649	5776	7068
21	73	72	5329	5184	5256
22	72	76	5184	5776	5472
23	85	74	7225	5476	6290
24	79	76	6241	5776	6004
25	94	80	8836	6400	7520
26	79	82	6241	6724	6478
27	85	74	7225	5476	6290
28	82	76	6724	5776	6232
29	85	77	7225	5929	6545
30	88	78	7744	6084	6864
31	85	79	7225	6241	6715
32	81	78	6561	6084	6318
33	87	73	7569	5329	6351
Jumlah	$\Sigma X =$ 2729	$\Sigma Y =$ 2496	$\Sigma X^2 =$ 226821	$\Sigma Y^2 =$ 189210	$\Sigma XY =$ 206542

Berdasarkan tabel kerja di atas menunjukkan nilai variabel Konsep Diri (variabel X) dan nilai variabel Penyesuaian Diri Peserta Didik dalam Proses Belajar Mengajar (variabel Y) yang diperoleh dari 33 responden, yang masing-masing variabel telah dikuadratkan dan dikalikan antar variabelnya, sehingga diperoleh total nilai masing-masing item. Tabel di atas berfungsi sebagai tabel penolong. Dari tabel tersebut dapat diketahui :

$$\begin{array}{llll}
 N & = 33 & \Sigma XY & = 206542 \\
 \Sigma X & = 2729 & \Sigma X^2 & = 226821 \\
 \Sigma Y & = 2496 & \Sigma Y^2 & = 189210
 \end{array}$$

b. Mencari harga a dan b

1) Mencari harga a

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(2496)(226821) - (2729)(206542)}{33 \cdot 226821 - (2729)^2} \\
 &= \frac{566145216 - 563653118}{7485093 - 7447441} \\
 &= \frac{2492098}{37652} \\
 &= 66,187
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga a sebesar 66,187.

2) Mencari harga b

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{33 \cdot 206542 - (2729)(2496)}{33 \cdot 226821 - (2729)^2} \\
 &= \frac{6815886 - 6811584}{7485093 - 7447441} \\
 &= \frac{4302}{37652} \\
 &= 0,114
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga b sebesar 0,114.

c. Menyusun persamaan regresi linier sederhana

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 &= 66,187 + 0,114X
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi linear sederhana adalah $\hat{Y} = 66,187 + 0,114X$

- d. Mencari nilai korelasi antara konsep diri dengan penyesuaian diri peserta didik dalam proses belajar mengajar, dengan rumus korelasi *product moment* :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{33 \cdot 206542 - (2729) \cdot (2496)}{\sqrt{\{33 \cdot 226821 - (2729)^2\} \{33 \cdot 189210 - (2496)^2\}}} \\
 &= \frac{6815886 - 6811584}{\sqrt{\{7485093 - 7447441\} \{6243930 - 6230016\}}} \\
 &= \frac{4302}{\sqrt{\{37652\} \{13914\}}} \\
 &= \frac{4302}{\sqrt{523889928}} \\
 &= \frac{4302}{7138} \\
 &= 0,6026 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 0,61
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh indek korelasi r hitung sebesar 0,61. Maka selanjutnya menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut :

Tabel 4.6

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,61 termasuk pada kategori “Kuat” yaitu terletak pada interval 0,60-0,799. Jadi terdapat hubungan yang kuat antara konsep diri terhadap penyesuaian diri peserta didik kelas VII dalam

proses belajar mengajar (PBM) di MTs Maslakul Huda Sluke Rembang.

e. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi :

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,61)^2 \times 100\% \\ &= 0,3721 \times 100\% \\ &= 37,21\% \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien determinasi tentang variabel konsep diri terhadap penyesuaian diri peserta didik adalah 37,21%. Ini berarti bahwa varians yang terjadi pada variabel penyesuaian diri peserta didik (Y) adalah 37,21% ditentukan varians yang terjadi pada variabel konsep diri (X).

f. Menganalisis pengaruh konsep diri terhadap penyesuaian diri peserta didik dalam proses belajar mengajar, dengan rumus uji F sebagai berikut :

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \\ &= \frac{0,3721(33-3-1)}{1(1-0,3721)} \\ &= \frac{0,3721(29)}{1(0,6279)} \\ &= \frac{10,7909}{0,6279} \\ &= 17,185 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh F hitung sebesar 17,185. Setelah diketahui hasilnya tersebut dari variabel konsep diri terhadap variabel penyesuaian diri peserta didik dalam proses belajar mengajar, harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan F tabel dengan dk pembilang = m sebesar 3 dan dk penyebut $(33-3-1) = 29$. Untuk taraf kesalahan 5%: $F_{tabel} = 2,93$ dan 1%: $F_{tabel} = 4,54$. Karena F hitung 17,185 lebih besar dari F tabel jadi koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan untuk $\alpha=5\%$ dan $\alpha=1\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara konsep diri terhadap penyesuaian diri peserta didik kelas VII dalam proses belajar mengajar (PBM) di MTs Maslakul Huda Sluke Rembang.

3. Analisis Lanjut

Setelah data yang diperoleh dari lapangan diolah melalui beberapa tahapan dan menggunakan berbagai ketentuan maka akhirnya dapat menunjukkan apakah hasil tersebut dapat membuktikan hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau tidak.

Dari data di atas diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 66,187 + 0,114X$. Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa, bila konsep diri bertambah 1, maka tingkat penyesuaian diri peserta didik dalam proses belajar mengajar bertambah 0,114, hal ini menunjukkan bahwa variabel (X) jika mempunyai nilai yang positif akan memberikan pengaruh yang besar terhadap tingkat penyesuaian diri peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasi hasil perhitungan di atas signifikan atau tidak, maka hasil dari penghitungan koefisien korelasi atau r_h (r_{hitung}) dibandingkan dengan r_t (r_{tabel}) pada taraf signifikan 5% dan 1%, sebagai berikut :

- a. Pada taraf signifikan 5% diperoleh :

$$r_t (r_{\text{tabel}}) = 0,344$$

$$r_h (r_{\text{hitung}}) = 0,610$$

$$\text{Jadi } r_h > r_t = 0,610 > 0,344$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, yang berarti hasilnya adalah signifikan dan ada korelasi (adanya pengaruh yang positif) antara kedua variabel tersebut.

- b. Pada taraf signifikan 1% diperoleh :

$$r_t (r_{\text{tabel}}) = 0,442$$

$$r_h (r_{\text{hitung}}) = 0,610$$

$$\text{Jadi } r_h > r_t = 0,610 > 0,442$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, yang berarti hasilnya adalah signifikan dan ada korelasi (adanya pengaruh yang positif) antara kedua variabel tersebut.

Dari hasil analisis tersebut hasilnya adalah signifikan, baik pada taraf 5% maupun 1%. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan dan positif antara konsep diri terhadap penyesuaian diri peserta didik kelas VII dalam proses belajar mengajar (PBM) di MTs Maslakul Huda Sluke Rembang. Berarti hipotesa peneliti diterima.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Salah satu tugas dari peserta didik adalah belajar serta memahami materi yang telah diberikan oleh seorang guru. Proses belajar mengajar merupakan sebuah kegiatan yang integral (utuh terpadu) antara siswa sebagai pelajar yang sedang belajar dengan guru sebagai pengajar yang sedang mengajar dalam situasi instruksional di MTs Maslakul Huda Sluke Rembang.

Pembelajaran memerlukan adanya konsep diri positif untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu menguasai dan memahami materi-materi yang telah disampaikan.

Konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungan.¹

Dengan konsep diri yang positif, pribadi peserta didik akan terbentuk dari :²

- 1) Pengalaman kognitif adalah segala upaya yang menyangkut aktivitas otak peserta didik. Dalam pengalaman kognitif terdapat lima jenjang proses berpikir yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan penilaian.³
- 2) Pengalaman afektif adalah pengalaman yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Dalam pengalaman afektif terdapat lima jenjang yaitu penerimaan, menanggapi, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.⁴
- 3) Pengalaman psikomotor adalah pengalaman yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.⁵

Pengalaman tidak hanya mencakup aspek kognitif yang mencakup pemahaman teoritis saja. Akan tetapi juga harus menilai dari aspek afektif dan psikomotor yang sangat berpengaruh terhadap perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik, ketika proses pembelajaran berlangsung ada beberapa peserta didik yang ragu-ragu untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, saat ulangan harian

¹ Hendrianti Agustiani, *Psikologi Perkembangan : Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*, PT Refika Aditama, Bandung, 2006, hlm. 209.

² Musthafa Fahmi, *Penyesuaian Diri: Pengertian dan Perencanaannya dalam Kesehatan Mental*, Terj. Zakiah Daradjat, Bulan Bintang, Jakarta, 1982, hlm. 111.

³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hlm. 49-50.

⁴ *Ibid.*, hlm. 54.

⁵ *Ibid.*, hlm. 57.

beberapa peserta didik tidak sungguh-sungguh dalam mengerjakan soal, dalam menjawab soal seenaknya sendiri tidak peduli apakah jawaban itu benar atau salah yang penting cepat selesai. Ada juga peserta didik yang menyontek atau menunggu jawaban dari temannya. Mereka merasa kurang yakin dengan jawaban sendiri, bahkan merasa tidak mampu mengerjakannya, sehingga tidak berusaha dengan sungguh-sungguh.⁶

Penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup respon mental dan tingkah laku, yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik, dan frustrasi yang dialami di dalam dirinya. Orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik adalah orang yang dengan keterbatasan yang ada pada dirinya, belajar untuk bereaksi terhadap dirinya dan lingkungan dengan cara yang matang, bermanfaat, efisien, dan memuaskan, serta dapat menyelesaikan konflik, frustrasi, maupun kesulitan-kesulitan pribadi dan sosial tanpa mengalami gangguan tingkah laku.⁷

Penyesuaian diri peserta didik dapat dibangun melalui sekolah melalui konsep diri yang positif, membiasakan peserta didik berinteraksi dengan sesama kelompok diskusi pembelajaran, melatih peserta didik mengerjakan soal di depan kelas, guru aktif bertanya kepada peserta didik serta memupuk keberanian peserta didik untuk bertanya.

Konsep diri merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan penyesuaian diri peserta didik. Penyesuaian diri meningkat lebih tinggi karena peserta didik mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dan dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata konsep diri sebesar 82,69 masuk dalam kategori “Baik” karena terletak pada interval 81–87. Ini diperlihatkan dengan kemampuan peserta didik menjawab soal-soal, peserta didik cukup yakin terhadap kemampuan dirinya, sehingga

⁶ Hasil observasi dan wawancara di MTs Maslakul Huda Sluke Rembang, tanggal 16 Desember 2015, Jam: 07.30 WIB - Selesai.

⁷ Hendrianti Agustiani, *Op.Cit.*, hlm. 146.

penyesuaian diri peserta didik bertambah baik. Ini dikarenakan adanya upaya guru melakukan pembelajaran secara efektif dan peserta didik mampu menguasai materi-materi yang diberikan serta hasil konsep diri yang positif, sehingga peserta didik dapat menyesuaikan diri.

Nilai rata-rata penyesuaian diri peserta didik kelas VII dalam proses belajar mengajar (PBM) sebesar 75,63 juga masuk dalam kategori “Baik” karena terletak pada interval interval 73–77. Hal ini juga disebabkan karena peserta didik menguasai materi dan memiliki konsep diri yang positif, disamping itu peserta didik memahami bahwa pelajaran yang didapat di sekolah tidak hanya mengajarkan teori-teori saja, tetapi juga harus dipraktekkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Mereka menjadi lebih percaya dengan kemampuan dirinya sendiri. Maka peserta didik mampu mengetahui tugas-tugas yang telah diberikan, sehingga akan mempunyai keyakinan melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan.

Jadi berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment sebesar 0,61 menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y mempunyai tingkat korelasi “Kuat” karena masuk dalam interval koefisien 0,60–0,799.

Perhitungan uji hipotesis diperoleh F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maupun 1% ($17,185 > 2,93 > 4,54$), maka H_a diterima atau Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri terhadap penyesuaian diri peserta didik kelas VII dalam proses belajar mengajar (PBM) di MTs Maslakul Huda Sluke Rembang.

Adapun besarnya pengaruh variabel X (konsep diri) terhadap variabel Y (penyesuaian diri peserta didik dalam PBM) dilihat dari koefisien determinasi adalah sebesar 37,21%. Sedangkan sisanya $100\% - 37,21\% = 62,79\%$ lagi merupakan pengaruh variabel lain diluar variabel konsep diri yang belum diteliti oleh peneliti, seperti kedisiplinan, motivasi belajar, kemandirian, komunikasi dan lain-lain. Semakin baik konsep diri maka semakin baik pula penyesuaian diri peserta didik kelas VII dalam proses belajar mengajar.